

## PENINGKATAN DAYA SAING MELALUI OPTIMALISASI LAPORAN KEUANGAN UNTUK UMKM DI KELURAHAN MERUYA SELATAN

Fachrul Roza<sup>1</sup>, Sofyan Halim<sup>2</sup>, Fairas Panca Yudha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana  
e-mail: fachrul.roza@mercubuana.ac.id

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Maruya Selatan memainkan peran penting dalam ekonomi lokal, tetapi banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan laporan keuangan. Daya saing mereka di pasar yang semakin ramai dihambat oleh kualitas pengetahuan atas laporan keuangan. Selain itu, dengan tidak optimalnya pengetahuan terhadap penyusunan laporan keuangan yang tidak terorganisir menghambat pengambilan keputusan bisnis dan mendapatkan tambahan modal usaha untuk pengembangan usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Maruya Selatan meningkatkan daya saing mereka melalui pengoptimalan dan perbaikan laporan keuangan. Bisnis UMKM akan dilatih dan dibantu diajarkan cara mengoptimalkan membuat laporan keuangan yang mudah dipahami dan sederhana. Diharapkan melalui kegiatan ini, UMKM di Maruya Selatan dapat meningkatkan nilai jual produk, dan memperluas jangkauan pasar. Laporan keuangan yang lebih baik juga akan membantu mereka dalam mengelola keuangan secara efektif, membuat keputusan bisnis yang tepat, dan mengakses permodalan. Dengan demikian, UMKM di Maruya Selatan dapat meningkatkan daya saing, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, Meningkatkan daya saing

### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Maruya Selatan Village play an important role in the local economy, but many of them face challenges in optimizing their financial reporting. Their competitiveness in an increasingly crowded market is hindered by limited knowledge and understanding of financial reports. Furthermore, the lack of organized financial reporting creates obstacles in making sound business decisions and in obtaining additional business capital for expansion. The purpose of this activity is to assist MSMEs in Maruya Selatan in improving their competitiveness through the optimization and improvement of financial reporting. MSME business owners will be trained and guided on how to prepare financial reports that are simple and easy to understand. It is expected that through this activity, MSMEs in Maruya Selatan will be able to increase the value of their products and expand their market reach. Better financial reporting will also help them manage finances more effectively, make more accurate business decisions, and gain easier access to funding sources. Thus, MSMEs in Maruya Selatan can improve their competitiveness, contribute to local economic growth, and enhance the well-being of the surrounding community.

**Keywords:** Financial Report, UMKM, to enhance competitiveness

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Kelurahan Maruya Selatan, memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian lokal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, UMKM berkontribusi sebesar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) daerah, yang menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian. Namun, meskipun kontribusinya besar, banyak UMKM di Maruya Selatan yang masih menghadapi permasalahan serius, terutama terkait pengelolaan laporan keuangan yang belum optimal.

UMKM di Kelurahan Maruya Selatan memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi lokal. UMKM menciptakan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat karena keberadaan mereka. Namun, UMKM menghadapi berbagai masalah untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan laporan keuangan yang tidak teratur juga menjadi permasalahan besar bagi UMKM di Maruya Selatan. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 50% pelaku UMKM di Indonesia

tidak memiliki pembukuan yang baik dan terstruktur. Hal ini mengakibatkan mereka kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja usaha, membuat keputusan yang tepat, dan bahkan mengakses pinjaman modal usaha. Selain itu, sulit untuk mengetahui kondisi keuangan secara riil dan menghambat pertumbuhan usaha. Dengan melakukan pencatatan, UMKM dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas bisnisnya sehingga dapat merencanakan pengembangan usaha. (Utami & Zamzami, 2024). Laporan keuangan memiliki peran penting memberikan informasi tentang posisi keuangan, prestasi dan perubahan Perusahaan yang membantu pengguna membuat keputusan keuangan (Rayyani et al., 2020).

Di Maruya Selatan, meskipun banyak UMKM yang memiliki potensi pasar yang luas, pengelolaan keuangan yang buruk sering kali menjadi penghambat dalam memperluas usaha yang mereka dirikan. Salah satu kendala untuk mendapatkan tambahan modal adalah ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang merupakan syarat untuk memperoleh akses modal dari perbankan (Hasanah et al., 2022). Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya dengan baik (Putra & Ali, 2024). Melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Mercu Buana Program Studi S1 Akuntansi, diharapkan UMKM mampu mengelola keuangan secara efektif.

Oleh karena itu, perlu ada kolaborasi antara pemerintah, Masyarakat dan pihak swasta untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada usaha kecil dan menengah (UMKM) di Maruya Selatan dalam mengelola kedua hal ini. Dengan peningkatan yang signifikan dalam branding dan pengelolaan keuangan, UMKM di Maruya Selatan akan lebih siap bersaing di pasar yang semakin global. UMKM ini dapat meningkatkan daya saingnya, baik di pasar lokal maupun internasional. Peningkatan daya saing ini akan berdampak positif pada perekonomian Kelurahan Maruya Selatan secara keseluruhan, menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kelurahan Maruya Selatan dengan mengoptimalkan dan memperbaiki laporan keuangan mereka. Secara spesifik, upaya ini bertujuan untuk:

Memberikan pelatihan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tentang cara menyusun dan mempertahankan laporan keuangan yang baik dan terorganisir. Hal ini termasuk melakukan pembukuan yang benar, mencatat transaksi dan menggunakan perangkat lunak akuntansi sederhana yang dapat membantu merencanakan pertumbuhan bisnis dan mengawasi arus kas mereka

## METODE

Dalam melaksanakan program Optimalisasi Laporan Keuangan untuk Peningkatan Daya Saing UMKM di Kelurahan Maruya Selatan, Tim PKM merancang metode yang komprehensif dan terstruktur. Setiap tahapan difokuskan pada solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan mitra (Kelurahan Maruya Selatan) dengan khalayak sasaran merupakan pelaku UMKM di wilayah tersebut mengenai branding dan pelaporan keuangan. Metode ini mengintegrasikan pendekatan langsung kepada UMKM dengan melibatkan mahasiswa, akademisi dan pelaku industri.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Praktik akuntansi untuk sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dirancang dengan cara workshop dengan diawali pemberian materi mengenai:

a) Laporan Keuangan: Materi disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) yang sederhana dan mudah diaplikasikan oleh UMKM

Selain itu, mahasiswa melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) akan dilibatkan sebagai fasilitator dan pendamping UMKM.

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain sebagai berikut:

1. Presentasi, yang dimoderatori oleh tim pengabdian masyarakat, akan menjelaskan mengenai konsep, makna, dan isi dari branding, aspek akuntansi, keuangan, laporan keuangan dan standar akuntansi keuangan UMKM, termasuk bagaimana penerapannya pada pelaku usaha kecil.
2. Focus Group Discussion: Peserta melakukan diskusi kelompok tentang branding dan bagaimana memahami penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM
3. Studi Kasus, Peserta diberikan beberapa contoh kasus yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM beserta cara perhitungannya

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu pihak Kelurahan Maruya Selatan berperan sebagai penghubung antara UMKM lokal dengan tim pelaksana program, memberikan sumber utama data tentang kondisi UMKM di wilayahnya, termasuk jenis usaha, tantangan yang mereka hadapi dan potensi pasar serta Kelurahan aktif mengajak UMKM di wilayahnya untuk ikut serta dalam program ini dimana menjembatani kolaborasi dengan RPTRA wilayah setempat.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan cara memberikan kuesioner kepada para peserta, diskusi dan feedback personal. Keberlanjutan program di lapangan dengan pendampingan berkelanjutan melalui pemberian konsultasi rutin setiap bulan untuk membantu UMKM yang mengalami kesulitan, baik dalam branding maupun penyusunan laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dengan tema Peningkatan Daya Saing Melalui Optimalisasi Laporan Keuangan untuk UMKM di Kelurahan Meruya Selatan ini diadakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari : Jumat

Tanggal : 16 May 2025

Waktu : 09.00 s/d 10.55

Lokasi : RPTRA Kelurahan Maruya Selatan

Jumlah Peserta : 30 Peserta

Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu:

1. Strategi Pengembangan Usaha Sayur Hidroponik Berdasarkan SWOT oleh Annisa Hakim, S.Pd, M.Sc dan Fransiska Listiyaningsih Utami, S.E., M.Ak.
2. Transformasi Digital untuk UMKM, disampaikan oleh Yananto Mihadi Putra, SE, M.Si dan., Adib Faishol, S.E., M.PA.
3. Optimalisasi Laporan Keuangan Usaha Mikro melalui Pendampingan dan Pelatihan Pemasaran Digital di Meruya Selatan dan Pemanfaatan Media Sosial untuk Transparansi Akuntabilitas Organisasi NonProfit oleh Adib Faishol, S.E., M.PA, dan Yananto Mihadi Putra, SE, M.Si.
4. Solusi Pembiayaan bagi Masyarakat dan UMKM, oleh Sofyan Halim, S.E., M.Ak, CA, Ak, ASEAN-Setelah pemaparan materi penerapan akuntansi dan juga manfaatnya yang dapat memberikan informasi terkait dengan laporan keuangan yang sederhana untuk pengusaha mikro dalam mengambil suatu keputusan, terlihat adanya ketertarikan dan antusias para peserta untuk mempelajari lebih lanjut mengenai akuntansi. Para peserta yang sebelumnya tidak sepenuhnya mengerti manfaat dari akuntansi dalam dunia usaha. Diharapkan para peserta dapat memahami serta menerapkan ilmu akuntansi apabila di masa yang akan datang akan menjadi pengusaha mikro selain dari dunia kerja.

## SIMPULAN

Peningkatan Pemahaman Akuntansi: Peserta kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai manfaat akuntansi dalam dunia usaha, terutama dalam hal pengelolaan laporan keuangan yang sederhana namun efektif. Sebagian besar peserta yang awalnya tidak sepenuhnya mengerti pentingnya akuntansi kini menyadari peran krusialnya dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Antusiasme untuk Mengembangkan Usaha: Antusiasme peserta dalam mengikuti sesi pelatihan menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap penerapan strategi pengembangan usaha, branding, digitalisasi, dan pembiayaan yang relevan untuk MSMEs. Hal ini menunjukkan kesiapan mereka untuk memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh guna mengembangkan usaha mereka di masa depan. Pentingnya Pendampingan Berkelanjutan: Setelah pemaparan materi, peserta membutuhkan pendampingan dan konsultasi yang lebih mendalam mengenai penerapan praktis dari materi yang disampaikan, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan dan penerapan strategi pemasaran digital.

## SARAN

Peningkatan Program Pelatihan dan Pendampingan: Mengingat banyak peserta yang masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut, sangat disarankan untuk melanjutkan program pelatihan dengan pendampingan berkelanjutan, terutama dalam hal penerapan akuntansi untuk UMKM dan penggunaan media sosial untuk transparansi laporan keuangan. Penyuluhan lebih lanjut tentang Digitalisasi dan Pembiayaan: Agar peserta dapat semakin mengoptimalkan usaha mereka, diperlukan lebih banyak penyuluhan mengenai transformasi digital dan solusi pembiayaan yang dapat membantu

perkembangan UMKM, dengan mengundang lebih banyak praktisi industri dan lembaga keuangan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Penguatan Kolaborasi dengan Lembaga Lokal: Mengingat pentingnya dukungan lokal dalam mengembangkan UMKM, kerjasama yang lebih intens dengan pihak kelurahan dan organisasi masyarakat lainnya perlu diperkuat, guna menciptakan ekosistem bisnis yang lebih solid dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM di wilayah tersebut..

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan pada pihak Universitas Mercu Buana yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Terima kasih pula disampaikan kepada M. Ghufri Fatchani, S.M selaku Lurah Maruya Selatan yang berkenan bekerjasama untuk mengadakan kegiatan ini, serta tim dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana yang berkenan menjadi narasumber dan juga semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

### DAFTAR PUSTAKA

- EKONOMI, 18. Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoern Tbk.
- Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Pura, Rahman, Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013
- Mustofa, F. A., Kertahadi, Maulinarhadi, M. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berada Di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah.
- Jurnal Mahasiswa Perpajakan, 8(1). Shonhadji, N., Aghe A., L., & Djuwito, D. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Umkm Di Surabaya. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 130-136).
- Syahdan, S. A., & Rani, A. P. (2014). Dimensi Keadilan atas Pemberlakuan PP No. 46 Tahun 2013 dan Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. InFestasi (JurnalBisnis dan Akuntansi), 10(1), 64-72
- Nizaar, M., & Si, M. P. (2022, August). Green Education untuk Mengembangkan Karakter Entrepreneurship Siswa Abad 21. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO (Vol. 4, No. 1, pp. 6-15).
- Sundara, D., Laksoso, R., & Gultom, J. R. (2020). Sosialisasi Etika Bisnis Dan Entrepeneur UMKM Setu Babakan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Pengabdian Teratai, 1(2)141–152.  
<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.131>
- Suworo, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2020). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1),177–180.  
<http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i3.24865>
- Wibowo, E. A. (2014). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Proses Bisnis. EQUILIBRIA: Jurnal